

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Pasar Sengir

Desa Prekbun merupakan Desa yang ada di Kota Pamekasan yang mempunyai luas 1.624,720 ha. di Desa Prekbun terdapat pasar, yakni Pasar Sengir yang merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kota Pamekasan. Pasar ini bukanlah satu-satunya pasar yang berada di Kota Pamekasan, letaknya yang strategis membuat pasar ini sangat ramai di kunjungi oleh para pengunjung. Pasar yang berdiri tahun 1990-an ini terletak di Desa Prekbun, kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Pasar Sengir memiliki luas lahan kurang lebih 3.000m². Pada mulanya pasar tersebut adalah lahan kosong yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menjajakan hasil bumi mereka, karena letaknya yang sangat strategis, hal itu menjadikan magnet tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk ikut menjajakan hasil buminya pula. Hal itu di tandai dengan makin banyaknya pedagang yang menjajakan hasil bumi, baik dari masyarakat Desa Prekbun maupun dari masyarakat Desa sekitarnya.

Ada berbagai jenis komoditas yang di jajakan didalam pasar tersebut seperti ikan, daging, sayur mayur, pakaian, buah-buahan, plastik kemas, tahu, tempe, sembako, bumbu-bumbu dapur, gerabah, dll. Dan kebanyakan hasil bumi yang mereka jual adalah hasil ladang sendiri. Selain itu, di Pasar Sengir juga terdapat

pedagang yang menjual peralatan rumah tangga seperti sapu, ember, kasur, serta peralatan-peralatan dapur. Banyaknya variasi produk yang ada dan letak pasar yang strategis, membuat Pasar Sengir ramai dikunjungi pembeli. Hal ini yang membuat kesejahteraan pedagang makin meningkat.

Pada saat itu Pasar Sengir secara infrastruktur dan fasilitas masih kurang memadai. Bangunan yang dibangun hanya sedikit sedangkan pedagang yang berjualan sangat banyak sehingga menyebabkan banyak pedagang yang berjualan di bidang jalan pasar dan membuat jalanan menjadi sempit. Masyarakat yang berdagang di bidang jalan (tidak di dalam bangunan pasar) hanya menggunakan terpal untuk menaungi dagangannya.

Kondisi jalanan pasar yang tidak lagi efektif karena digunakan oleh pedagang untuk berjualan membuat kondisi pasar menjadi tidak teratur, sempit, dan kumuh. Bukan hanya itu, pedagangpun banyak yang berjualan di pinggir jalan aspal. Hal ini tentu saja sangat mengganggu pengguna jalan dan kenyamanan masyarakat lainnya.

Keadaan pasar yang kian ramai, namun keadaan pasar tidak terlalu luas membuat Pemerintah Kota Pamekasan ingin merenovasi pasar agar lebih rapi dan lebih luas sehingga pada akhir tahun 2019 Pasar Sengir mengalami proses renovasi.

a. Sarana dan Prasarana Pasar Sengir

Lapak bagi para pedagang adalah unsur yang paling penting didalam sebuah pasar, karena lapak merupakan tempat bagi para pedagang untuk menjajakan barang dagangannya. Lapak yang berada di Pasar Sengir ini sangatlah

beragam, ada yang menggunakan ruko, kios, dan yang paling banyak adalah lesehan di area jalan masuk dan diluar pasar.

Fasilitas jalan sangatlah penting dalam menggerakkan kegiatan ekonomi, karena jika fasilitas jalan sangat baik, maka kegiatan ekonomi di seputaran jalan tersebut akan berjalan dengan lancar pula. Di sebuah pasar akan sangat penting baiknya sebuah jalan, karena dengan seperti itu para konsumen atau pembeli akan rajin berkunjung. Seperti di Pasar Sengir, fasilitas jalan yang ramai dan dapat didatangi dari berbagai arah, sehingga pasar ini sangat ramai dan juga terus berkembang.

Transportasi merupakan kendaraan angkutan yang digunakan seseorang untuk mencapai daerah tujuannya, transportasi juga menjadi elemen penting dalam penggerak sebuah ekonomi, Pasar Sengir Terletak dipertigaan jalan desa dimana pertigaan jalan tersebut menghubungkan antara desa yang satu dan desa yang lainnya sehingga memudahkan pembeli untuk berdatangan dari berbagai penjuru desa serta bisa mudah untuk dijangkau, di Pasar ini pembeli berkunjung menggunakan kendaraan pribadi, seperti sepeda motor bahkan ada yang berjalan kaki apabila jarak yang ditempuh dari rumah ke pasar lumayan dekat.

b. Visi dan Misi Pasar Sengir

1) Visi

Terwujudnya pasar yang bersih, sehat, aman, nyaman, dan sejahtera.

2) Misi

- a) Meningkatkan dukungan dan kualitas kelembagaan serta menetapkan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam bidang

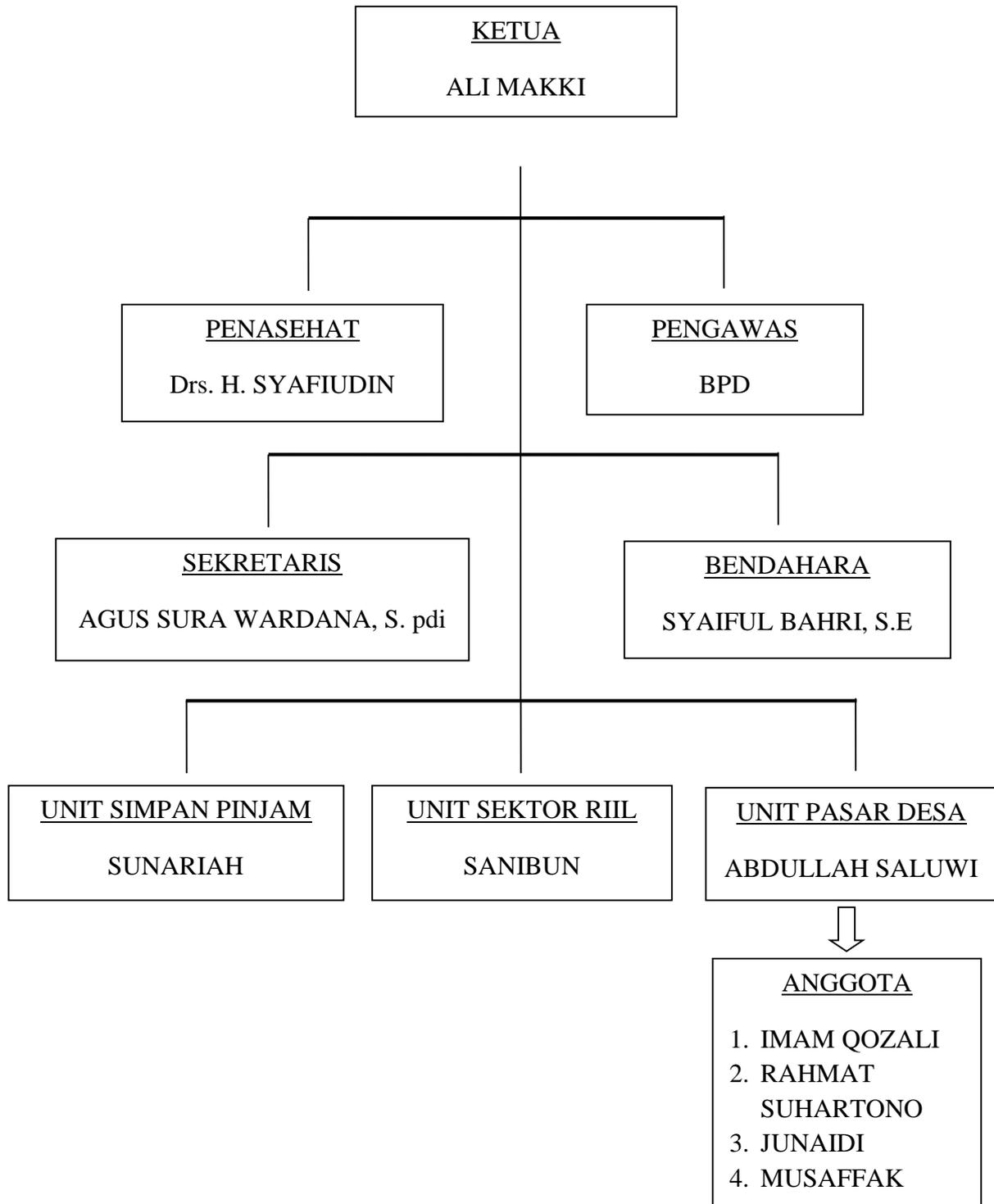
pengelolaan pasar melalui upaya optimisasi penghimpunan dana dari pungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

- b) Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pemberian bantuan dana bergulir di Pasar, sehingga terwujud kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkat.
- c) Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan sarana dan prasarana pasar menuju pasar yang bersih, sehat dan nyaman.⁷⁷

⁷⁷ Data Desa Prekbun, 2021.

c. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pasar Sengir



Sumber: Data diolah, 2021

2. Data Lapangan

a. Sarana dan Prasarana Sebelum dan Sesudah Renovasi Pasar Sengir

Sarana merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Di Pasar Sengir terdapat sarana dan prasarana yang sebelumnya kurang memadai yang membuat pasar tersebut perlu dilakukannya renovasi.

Untuk mengetahui lebih lanjut kondisi sarana dan prasarana Pasar Sengir sebelum direnovasi, maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak Pasar Sengir. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdullah Saluwi selaku Kepala Pasar di Pasar Sengir di Desa Prekbun yaitu:

“Sebelum adanya renovasi pasar, pengelolaan pasar belum maksimal di mana pada saat itu belum dibentuk struktur organisasi pasar sehingga membuat pengelolaan pasar masih kurang baik. Selain itu sebelum adanya renovasi pasar kondisi tempat parkir masih dikatakan berantakan dikarenakan belum adanya petugas parkir dan tempat parkir yang sempit serta kondisi los dan kios juga masih sempit”.⁷⁸

Pendapat lain disampaikan oleh Ibu Sri selaku salah satu pedagang di Pasar Sengir, bahwa:

“Kondisi pasar sebelum adanya renovasi pasar itu mbak mudah sekali becek dikarenakan seringkali pedagang lain membuang air dari sisa-sisa jualannya sembarangan, selain itu kondisi atap yang mulanya hanya dinaungi menggunakan terpal seadanya serta ubin pasar hanya tanah, sehingga ketika turun hujan, genangan airnya membuat area pasar menjadi becek dan membuat pasar tampak kotor dan kumuh yang menjadikan para pedagang dan pembeli merasa tidak nyaman. Selain itu kondisi pasar masih suram dikarenakan lampu-lampu yang terdapat di pasar masih sedikit”.⁷⁹

⁷⁸ Abdullah Saluwi, Kepala Pasar Sengir, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

⁷⁹ Sri, Pedagang Sayur, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

Sedangkan pendapat dari Ibu Rahma selaku salah satu pembeli di Pasar Sengir, mengatakan bahwa:

“Menurut saya selaku pembeli, kondisi Pasar Sengir sebelum direnovasi itu mbak dikatakan cukup kotor dan tidak terawat dikarenakan belum adanya petugas kebersihan dimana para pedagang membuang sampah sembarangan yang membuat area pasar bau dan kotor“.⁸⁰

Berdasarkan hasil dari ketiga wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi pasar sebelum adanya renovasi pasar yaitu tampak kotor dan kumuh dikarenakan atap dan ubin masih seadanya serta pengelolaan pasar dikategorikan belum baik karena belum adanya struktur organisasi yang mengelola pasar tersebut.

Sebelum adanya renovasi pasar, terdapat data pedagang di Pasar Sengir sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pedagang Sebelum renovasi Pasar

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang
1	Pedagang Sayur	12
2	Pedagang Ikan	16
3	Pedagang Pakaian	4

Sumber: Data diolah, 2021.

Pedagang di Pasar Sengir dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios. Pedagang kios merupakan pedagang yang menempati bangunan kios pasar, sedangkan pedagang non kios merupakan pedagang yang

⁸⁰ Rahma, Pembeli, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

menempati tempat berjualan selain kios pasar yaitu los pasar, luar los pasar, dan dasaran pasar.

Los pasar merupakan bangunan yang cukup panjang tidak berinding namun memiliki atap yang dibagi kedalam sejumlah petak dan dipergunakan pedagang untuk berdagang. Los pasar sendiri dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu los basah dan los kering. Kios ditempati oleh para pedagang eceran, campuran, dan bahan pokok. Los pasar kering ditempati oleh para pedagang pakaian, sayur, dan sebagainya. Sedangkan los basah ditempati oleh pedagang ikan dan daging.

Selanjutnya mengenai kondisi pasar sesudah direnovasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak Pasar Sengir, diantaranya dengan Bapak Abdullah Saluwi selaku Kepala Pasar, Beliau mengatakan bahwa:

“Banyak sekali perubahan setelah renovasi pasar ini dilakukan, yakni meliputi dibentuknya struktur organisasi pasar, dimana setiap petugas dapat melaksanakan tugasnya masing-masing, selain itu tempat dan petugas parkir juga telah disediakan agar kendaraan para penjual dan pembeli tidak sembraut dalam memarkir kendaraannya serta los dan kios semakin luas yang dapat membuat penjual merasa nyaman”.⁸¹

Pendapat lain juga disampaikan oleh Ibu Sri selaku salah satu pedagang sayur dan rempah di Pasar Sengir, bahwa:

“Menurut saya selaku pedagang, saya merasa lebih nyaman dengan adanya renovasi pasar ini, dimana setelah direnovasi terdapat lampu-lampu di diluar maupun di dalam pasar yang membuat saya beserta para pedagang lainnya merasa nyaman di mana para pedagang dapat berangkat lebih awal dari biasanya untuk menata barang-barang dagangannya, selain itu proses transaksi jual beli tetap terlaksana meski pada waktu dini hari (jam 04.00 WIB). Selain itu kondisi atap yang semula masih menggunakan terpal seadanya, kini telah menggunakan genteng dan hasbes”.⁸²

⁸¹ Abdullah Saluwi, Kepala Pasar Sengir, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

⁸² Sri, Pedagang Sayur, *Wawancara Langsung* (20 April 2020).

Sedangkan pendapat dari Ibu Rahma selaku salah satu pembeli di Pasar Sengir, mengatakan bahwa:

“Terkait kondisi pasar sesudah direnovasi itu mbak, sekarang di Pasar Sengir itu sudah ada petugas kebersihan di mana petugas tersebut hampir setiap hari membersihkan area pasar serta selokan, dan disetiap sudut pasar terlihat bersih sehingga saya sendiri selaku pembeli merasa nyaman berbelanja di Pasar Sengir ini mbak”.⁸³

Berdasarkan hasil ketiga wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi pasar setelah adanya renovasi yaitu terbentuknya struktur organisasi yang jelas, adanya tempat serta petugas parkir, terdapat lampu-lampu di luar dan di dalam pasar serta terdapat petugas kebersihan.

Setelah dilakukannya renovasi pasar, terdapat data pedagang di Pasar Sengir sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pedagang Setelah Renovasi Pasar

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang
1	Pedagang Sayur	21
2	Pedagang Ikan	25
3	Pedagang Pakaian	7

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan data pedagang di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pedagang yang terdapat di Pasar sengir mengalami peningkatan dimana setelah dilakukannya renovasi terjadi penambahan jumlah kios dan los yang dapat ditempati oleh para pedagang baru sehingga jumlah pedagang disana lebih banyak dari sebelum dilakukan renovasi pasar.

⁸³ Rahma, Pembeli, *Wawancara Langsung* (20 April 2020).

b. Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Renovasi Pasar Sengir

Pendapatan merupakan penerimaan atau jumlah yang di dapat dari hasil utama atau sejumlah uang yang diperoleh seseorang sebagai hasil usaha dan tenaga, barang bergerak, barang tak bergerak, harta bergerak dan hak atas bayaran berskala. Dalam dunia usaha, para wirausahawan termasuk pedagang tentunya memperoleh pendapatan dari hasil usaha yang dijalkannya.

Kondisi pasar akan berpengaruh pada minat konsumen dalam penentuan belanja atau tidaknya di pasar tersebut. Seperti halnya pedagang di Pasar Sengir, untuk mengetahui pendapatan pedangan di Pasar Sengir sebelum adanya renovasi peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pedagang, yakni Ibu Sri selaku pedagang sayur, beliau mengatakan bahwa:

“Tempat yang saya tempati untuk berdagang mulanya masih berupa lesehan sehingga seringkali dagangan saya kotor terkena cipratan lumpur dan bahkan terkadang barang jualan saya sampai busuk akibat terendam lumpur sehingga pendapatan saya sedikit yakni kurang lebih sebesar Rp350.000,- tiap bulannya, bahkan mengalami kerugian akibat barang yang busuk harus dibuang secara percuma”.⁸⁴

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ibu Fauziah selaku salah satu penjual pakaian di Pasar Sengir:

“Sebelum diadakan renovasi pasar, ketika musim hujan saya seringkali mengalami kerugian, *stand* atau tempat yang saya tempati untuk mengalami kebocoran, sehingga pakaian yang saya jual terkena noda dan melekat pada pakaian dan noda tersebut susah bahkan tidak bisa dihilangkan dan disitulah saya mengalami kerugian, dan untuk pendapatan yang saya peroleh tiap bulannya berkisar kurang lebih Rp750.000,-”.⁸⁵

⁸⁴ Sri, Pedagang Sayur, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

⁸⁵ Fauziah, Penjual Pakaian, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

Pendapat lain lain dikemukakan oleh Ibu Rukmiyati selaku pedagang ikan, ia berpendapat bahwa:

“Sebelum dilakukan renovasi pasar saya sendiri merasa kurang nyaman dengan tempat yang saya temati untuk menjual ikan, karena memang tempatnya kurang memadai sehingga pendapatan yang saya peroleh sebelum dilakukannya renovasi pasar sebesar Rp500.000,- per bulan dengan modal awal sebesar Rp.2000.000,-.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pedagang tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya renovasi pasar, terdapat pedagang merasa dirugikan dengan barang yang mengalami kerusakan disebabkan oleh adanya tempat yang kurang memadai dan pendapatan yang diperoleh cenderung sedikit. Adapun pendapatan pedagang di Pasar Sengir sebelum adanya renovasi pasar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendapatan Pedagang Sebelum Adanya Renovasi Pasar

No	Nama Pedagang	Jenis Pedagang	Modal	Pendapatan
1	Ibu Sri	Pedagang Sayur	Rp 850.000,-	Rp 350.000,-
2	Ibu Fauziyah	Pedagang Pakaian	Rp 3.500.000,-	Rp 750.000,-
3	Ibu Rukmiyati	Pedagang Ikan	Rp 2.000.000,-	Rp 500.000,-

Sumber: Data diolah, 2021.

Selanjutnya mengenai pendapatan pedagang setelah adanya renovasi Pasar Sengir, Ibu Sri selaku pedagang sayur berpendapat bahwa:

“Setelah adanya renovasi saya tidak berjualan di lesehan lagi dimana saya sudah memiliki los sendiri dan Alhamdulillah setelah adanya renovasi pasar tersebut, pendapatan yang saya dapatkan sangat meningkat dimana yang dulunya saya hanya mampu mendapat kurang lebih Rp350.000,-

⁸⁶ Rukmiyati, Penjual Ikan, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

perbulannya, namun saat ini saya mampu memperoleh keuntungan sebesar R500.000,- tiap bulannya”.⁸⁷

Pendapat lain dikemukakan oleh Ibu Fauziyah selaku penjual pakaian di Pasar Sengir, yaitu:

“Dengan dilakukannya renovasi pasar, membuat kios yang saya tempati menjadi lebih luas dan tinggi, serta atapnya tidak mudah bocor, maka dari itu pakaian yang saya jual juga semakin banyak dan tidak mudah kotor dikala cuaca buruk, dan untuk pendapatan yang saya peroleh semakin meningkat yakni yang mulanya sebesar Rp750.000,- kini pendapatan saya menjadi kurang lebih Rp1.750.000,-”.⁸⁸

Selanjutnya pendapat Ibu Rukmiyati selaku pedagang ikan di Pasar Sengir, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya renovasi pasar dimana tempat parkir yang disediakan sangat luas yang menyebabkan para konsumen semakin banyak sehingga pendapatan pedagang termasuk saya juga semakin meningkat dimana pendapatan saya sebelum adanya renovasi pasar sebesar Rp500.000,-, dan setelah adanya renovasi pasar pendapatan saya bertambah sebesar Rp400.000,- menjadi Rp900.000,-”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pedagang tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya renovasi pasar pedagang sangat merasakan dampaknya, baik dari segi fasilitas dan dari segi pendapatan. Dimana dari segi fasilitas sendiri pedagang merasa lebih nyaman karena *stand* atau kios yang mereka tempati tidak mengalami kebocoran lagi dan los yang semakin lebar dan luas. Dan setelah adanya renovasi pasar, pendapatan para pedagang memang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan tempat berjualan yang semakin luas, bersih, dan rapi sehingga menyebabkan banyaknya konsumen yang datang untuk berbelanja di Pasar Sengir.

⁸⁷ Sri, Pedagang Sayur, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

⁸⁸ Fauziyah, Pedagang Pakaian, *Wawancara Langsung* (20 April 2021).

⁸⁹ Rukmiyati, Pedagang Ikan, *Wawancara Langsung* (21 April 2021).

Adapun peningkatan pendapatan para pedagang di Pasar Sengir dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan Pedagang Setelah Adanya Renovasi Pasar

No	Nama Pedagang	Jenis Pedagang	Modal	Pendapatan
1	Ibu Sri	Pedagang Sayur	Rp 850.000,-	Rp 500.000,-
2	Ibu Fauziyah	Pedagang Pakaian	Rp 3.500.000,-	Rp 1.750.000,-
3	Ibu Rukmiyati	Pedagang Ikan	Rp 2.000.000,-	Rp 900.000,-

Sumber: Data diolah, 2021.

Menurut para pedagang di Pasar Sengir, kenaikan pendapatan dimungkinkan karena pembeli merasa nyaman dan aman serta senang berbelanja di Pasar Sengir, karena letaknya yang strategis dan memiliki fasilitas yang lengkap. Selain itu, bertambahnya jumlah yang datang dari berbagai daerah juga merupakan salah satu penyebab keuntungan pedagang mengalami peningkatan.

c. Dampak Renovasi Pasar Pada Pendapatan Pedagang

Dengan adanya renovasi pasar khususnya Pasar Sengir akan berdampak pada pendapatan pedagang baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Berdasarkan uraian mengenai pendapatan yang terdapat dalam Bab II, dimana tingkat pendapatan dapat diukur melalui tiga indikator yakni penjualan, keuntungan dan penghasilan.

Untuk lebih jelasnya mengenai dampak adanya renovasi pasar pada pendapatan pedagang maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pedagang di Pasar Sengir Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri selaku pedagang sayur:

“Setelah dilakukan renovasi Pasar Sengir, area pasar menjadi semakin teratur serta tersedianya tempat parkir yang luas membuat pengunjung di Pasar Sengir ini lebih banyak dari sebelumnya dan banyaknya pengunjung juga berdampak pada jualan saya mbak, dimana semenjak pasar direnovasi jualan saya semakin banyak yang laku”.⁹⁰

Pendapat lain mengenai keuntungan dikemukakan oleh Ibu Rukmiyati selaku pedagang ikan di Pasar Sengir, yaitu:

“Kalau soal keuntungan mbak, saya mengambil keuntungan sama seperti sebelumnya dimana saya mengambil keuntungan yang wajar-wajar saja, namun dengan adanya renovasi Pasar Sengir ini jualan saya jadi banyak yang laku sehingga meskipun tingkat keuntungannya sama seperti sebelumnya namun jika dikalkulasi keuntungan dari jualan saya semakin meningkat mbak”.⁹¹

Selanjutnya mengenai penghasilan, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fauziyah Selaku penjual pakaian:

“Kalau soal penghasilan setelah dilakukannya renovasi pasar itu mbak, sudah bisa dilihat dari banyaknya konsumen yang berbelanja di tempat saya, dimana konsumen lebih banyak yang berbelanja di tempat saya, bahkan sekarang saya sudah mulai memiliki beberapa pelanggan yang membuat pendapatan saya bertambah”.

Berdasarkan hasil ketiga wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya renovasi Pasar Sengir Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdampak positif pada pendapatan para pedagang disana. dimana terdapat beberapa pedagang yang mengalami peningkatan pada pendapatannya.

Selain dampak renovasi pasar pada pendapatan, terdapat pula dampak pada kenyamanan konsumen seperti yang dikemukakan oleh Ibu Rahma selaku pembeli di Pasar Sengir, ia mengatakan bahwa:

“Setelah dilaksanakannya renovasi pasar ini, saya sendiri selaku pembeli di Pasar Sengir ini, merasa lebih nyaman dimana area pasar yang awalnya

⁹⁰ Sri, Pedagang Sayur dan Rempah dan Rempah, *Wawancara Langsung*, (20 April 2021).

⁹¹ Rukmiyati, Penjual Ikan, *Wawancara Langsung*, (21 April 2021)

sempit yang membuat saya berdesak-desakan saat berbelanja kini menjadi lebih luas sehingga saya lebih leluasa dalam berbelanja di pasar Sengir ini”.⁹²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Tuti selaku konsumen di Pasar Sengir, ia mengatakan bahwa:

“Setelah Pasar Sengir ini direnovasi mbak, saya merasa lebih nyaman berbelanja disini, dikarenakan kondisi pasar yang kini mulai bersih dibandingkan dengan sebelum dilakukan renovasi serta pasar dilengkapi dengan tempat sampah sehingga memudahkan saya serta pembeli yang lainnya untuk membuang sampah”.⁹³

Dampak renovasi pasar pada kondisi pasar saat ini dikemukakan oleh Bapak Abdullah Saluwi selaku Kepala Pasar di Pasar Sengir:

“Pasca dilakukannya renovasi pasar ini mbak, banyak sekali perubahan-perubahan yang terdapat di Pasar Sengir ini dimana hampir secara keseluruhan sistem pengelolaan pasar di pasar ini mengalami perubahan, seperti yang saya sebelumnya mbak, perubahan yang ada di pasar ini meliputi struktur organisasi pasar, petugas kebersihan pasar, petugas parkir serta tempat parkir yang semakin luas serta kondisi bangunan yang semakin membaik”.⁹⁴

Selain dampak renovasi pasar pada kenyamanan konsumen dan kondisi pasar, terdapat pula dampak pada tingkat pembeli yang datang ke Pasar Sengir. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Ibu Sri selaku salah satu pedagang sayur di Pasar Sengir, ia berpendapat bahwa:

“Setelah dilakukan renovasi pasar ini mbak, tingkat pembeli di pasar ini bisa dikatakan mengalami kenaikan dimana dilihat dari rata-rata *omzet* penjualan lebih tinggi dari sebelum dilakukan renovasi, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya pembeli yang datang dan berbelanja di tempat saya maka akan membuat pendapatan yang saya peroleh mengalami peningkatan”.⁹⁵

⁹² Rahma, Pembeli di Pasar Sengir, *Wawancara Langsung*, (27 April 2021).

⁹³ Ibu Tuti, Pembeli di Pasar Sengir, *Wawancara Langsung*, (27 April 2021).

⁹⁴ Abdullah Saluwi, Kepala Pasar, *Wawancara Langsung*, (27 April 2021).

⁹⁵ Sri Pedagang Sayur dan Rempah, *Wawancara Langsung*, (27 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakannya renovasi pasar berdampak pula pada kenyamanan konsumen, kondisi pasar dan jumlah pembeli yang datang dimana dengan adanya renovasi pasar, pembeli merasa lebih nyaman berbelanja di pasar Sengir dikarenakan kondisi pasar sudah mulai bersih dan terawat, sistem pengelolaan pasar di pasar ini mengalami perubahan baik dari struktur organisasi pasar, petugas kebersihan pasar, maupun petugas parkir serta tempat parkir yang semakin luas serta kondisi bangunan yang semakin membaik, dan jumlah konsumen yang datang ke Pasar Sengir yang semakin meningkat yang dapat dilihat dari *omzet* penjualan para pedagang.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian mendeskripsikan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa temuan hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan sebagaimana yang dipaparkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana di Pasar Sengir Sebelum dan Sesudah di Renovasi

Kondisi pasar sebelum adanya renovasi pasar yaitu tampak kotor dan kumuh, karena atap dan ubin masih seadanya serta pengelolaan pasar dikategorikan belum baik karena belum adanya struktur organisasi yang mengelola pasar tersebut.

Dengan adanya renovasi pasar, maka kondisi pasar setelah adanya renovasi yaitu lebih baik dari sebelumnya dimana sekarang di Pasar Sengir sudah mulai dibentuk struktur organisasi yang jelas, adanya tempat parkir yang luas serta petugas parkir, terdapat lampu-lampu di luar dan di dalam pasar serta terdapat petugas kebersihan.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Pasar Sebelum dan Sesudah Direnovasi

No	Sebelum	Sesudah
1	Sebelum adanya renovasi pasar, di Pasar Sengir tidak terdapat struktur organisasi yang dapat mengelola pasar	Setelah dilakukannya renovasi pasar, di Pasar Sengir kini telah terbentuk struktur organisasi pasar, sehingga pasar lebih terkelola dengan baik
2	Sebelum adanya renovasi pasar, tempat parkir yang terdapat di Pasar Sengir masih sempit, dan belum adanya petugas parkir yang membuat kendaraan para pembeli dan penjual tidak tertata rapi bahkan tereksan berantakan	Setelah dilakukannya renovasi pasar, kini area parkir di Pasar Sengir semakin luas, dan terdapat petugas parkir yang menata kendaraan para penjual dan pembeli sehingga kendaraan tersebut tertata dengan rapi serta tidak sembraut seperti sebelumnya
3	Sebelum adanya renovasi pasar, lampu-lampu yang terdapat di area pasar masih sedikit, yang membuat transaksi pembelian harus dilakukan pada pagi hari	Setelah dilakukannya renovasi pasar, lampu yang terdapat di Pasar Sengir semakin banyak yang terpasang di tiap los, kios dan sudut pasar bahkan di luar pasar, sehingga transaksi jual beli dapat terlaksana meski pada waktu dini hari.
4	Sebelum adanya renovasi pasar, belum adanya petugas kebersihan yang membuat area pasar tiap	Setelah dilakukannya renovasi pasar, area semakin terpelihara dan bersih dikarenakan di Pasar Sengir terdapat

	harinya terlihat kumuh dan kotor karena banyaknya sampah yang dibuang secara sembarangan baik oleh penjual maupun pembeli	petugas kebersihan yang membersihkan area pasar setiap hari yang membuat pembeli merasa nyaman berbelanja di Pasar Sengir
5	Sebelum dilakukannya renovasi pasar, belum adanya toilet umum	Setelah dilakukannya renovasi pasar, dibangun toilet umum yang memudahkan penjual dan pembeli di Pasar yang ingin buang air kecil maupun besar.

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menyatakan bahwa kondisi Pasar Sengir sebelum dan sesudah direnovasi mengalami perubahan dimana kondisi pasar semakin membaik serta terdapat beberapa petugas di dalamnya.

2. Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Pasar Sengir di Renovasi

Sebelum diadakannya renovasi pasar, terdapat pedagang merasa dirugikan dimana dengan kondisi pasar yang sudah tidak layak membuat barang-barang jualan milik pedagang mengalami kerusakan disebabkan oleh adanya tempat yang kurang memadai, selain itu banyaknya konsumen yang tidak berbelanja di Pasar Sengir sehingga membuat pendapatan pedagang sedikit bahkan rugi.

Dengan adanya renovasi pasar pedagang sangat merasakan dampaknya baik dari segi fasilitas dan dari segi pendapatan. Dari segi fasilitas sendiri pedagang merasa lebih nyaman karena *stand* atau kios yang mereka tempati tidak mengalami kebocoran lagi dan los yang semakin lebar. Setelah adanya renovasi pasar tradisional, pendapatan para pedagang memang mengalami peningkatan karena letak lokasi yang baru, rapi, bersih, dan rapi sehingga menyebabkan banyaknya konsumen yang datang untuk berbelanja di Pasar Sengir.

3. Dampak Renovasi Pasar Sengir pada Pendapatan Pedagang

Dengan adanya renovasi Pasar Sengir Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdampak positif pada pendapatan para pedagang disana. dimana terdapat beberapa pedagang yang mengalami peningkatan pada pendapatannya. Selain dampak pada pendapatan pedagang, terdapat pula dampak pada kenyamanan konsumen, dimana pembeli merasa lebih nyaman berbelanja di pasar Sengir dikarenakan kondisi pasar sudah mulai bersih dan terawat, serta kondisi pasar dan jumlah pembeli yang datang dimana sistem pengelolaan pasar di pasar ini mengalami perubahan baik dari struktur organisasi pasar, petugas kebersihan pasar, maupun petugas parkir serta tempat parkir yang semakin luas serta kondisi bangunan yang semakin membaik, Serta jumlah konsumen yang datang ke Pasar Sengir yang semakin meningkat yang dilihat dari *omzet* penjualan.

C. Pembahasan

Setelah ditemukan beberapa yang diinginkan, baik hasil dari penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian. Adapun data yang akan dipaparkan dan analisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana di Pasar Sengir Sebelum dan Sesudah di Renovasi

Sarana menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “segala sesuatu yang dapat dipakai, propaganda capai atau maksud tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya”. Pengertian sarana juga ditunjang oleh pendapat dari Winarno

Surakhmad, beliau mengemukakan bahwa “sarana adalah suatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan”. Sementara menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, sarana adalah “suatu perlengkapan yang dapat dipindah pindah sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang dapat menunjang suatu tujuan”.⁹⁶

Pada umumnya pasar merupakan suatu tempat yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan. Upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan sduah berlangsung sejak manusia itu ada. Manusia membutuhkan sarana pasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena manusia merupakan makhluk sosial dan tidaka bisa hidup sendiri. Pasar merupakan sarana ekonomi yang merupakan wujud dari adaptasi manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya.

Pada akhir-akhir ini muncul sebuah kebijakan pemerintah dengan membangun kembali pasar tradisional dengan merenovasi pasar tradisional yakni Pasar Sengir di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dimana kondisi pasar sebelum dilakukannya renovasi tampak kumuh dan kotor dikarenakan belum adanya petugas kebersihan yang membersihkan pasar tersebut, dan kondisi bangunan yang sudah tidak layak.

Kebijakan merenovasi pasar tradisional ini sendiri merupakan kebijakan yang sangat tepat yang diambil oleh pemerintah untuk tetap mempertahankan eksistensi pasar tradisional. Adanya renovasi pasar tradisional ini, pemerintah kiranya dapat mengembalikan peran penting pasar tradisional untuk memasarkan produk usahanya agar tidak kalah saing dengan pasar modern yang

⁹⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2003), 2.

perkembangannya semakin pesat. Dalam kegiatan renovasi Pasar Sengir ini pemerintah tidak hanya fokus dalam membenahan fisik saja tetapi juga fokus pada pelayanan konsumen yang harus baik juga.

Program renovasi pasar tradisional merupakan implementasi dari Undang-undang nomor 7 tahun 2004 tentang perdagangan, yang dijelaskan pada pasal 13 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan daya saing yang dilakukan dalam bentuk:⁹⁷

- a. Pembangunan dan atau revitalisasi Pasar Rakyat;
- b. Implementasi manajemen pengelolaan yang profesional;
- c. Fasilitas akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing, dan
- d. Fasilitas akses pembiayaan kepada pedagang Pasar di Pasar Rakyat.

Salah satu faktor dilakukannya renovasi Pasar Sengir yaitu selain bangunan atau fasilitas pasar yang sudah tidak layak, pemerintah juga memberikan fasilitas yang baik kepada pedagang dan menertibkan pedagang yang ada di pinggir jalan untuk pindah berjualan di bangunan yang telah disediakan serta transaksi jual beli dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam merenovasi Pasar Sengir pemerintah pastinya telah mendesain bentuk bangunan dengan perencanaan tata ruang, karena dalam proses merenovasi juga harus memiliki perencanaan tata ruang yang harus dipertimbangkan secara matang baik dari segi aspek-aspek keserasian, keselarasan dan keseimbangan fungsi.

⁹⁷ UU Nomor 7 tahun 2004 tentang Perdagangan.

Selain renovasi mengenai tempat dan tata ruang bangunan, pemerintah juga membentuk organisasi pasar yang terdiri dari Kepala Pasar yakni Bapak Abdullah Saluwi dan anggota yang meliputi Imam Qozali, Rahmat Suhartono, Junaidi dan Musaffak serta meluaskan tempat parkir beserta petugas agar kendaraan para pedagang dan para konsumen tidak diparkir di area pasar (tempat berlangsungnya proses jual beli). Selain itu, di area pasar juga dipasang lampu-lampu untuk menunjang kelancaran para pedagang dalam menjalankan usahanya.

Setelah direnovasi bangunan pasar tradisional Sengir menjadi bangunan permanen seperti kios dan los yang tentunya lebih baik dari sebelumnya. Dan untuk kondisi Pasar Sengir saat ini menjadi lebih baik dan terawat sehingga para pedagang dan para konsumen dapat merasakan kenyamanan bertransaksi di Pasar Sengir Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Selain itu, setelah dilakukannya renovasi pasar, kini area parkir di Pasar Sengir semakin luas, dan terdapat petugas parkir yang menata kendaraan para penjual dan pembeli sehingga kendaraan tersebut tertata dengan rapi serta tidak sembraut seperti sebelumnya serta area pasar semakin terpelihara dan bersih dikarenakan di Pasar Sengir terdapat petugas kebersihan yang membersihkan area pasar setiap harinya.

2. Pendapatan Pedagang Sebelum Pasar Sengir di Renovasi

Pendapatan dalam arti luas merupakan Penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat (individu maupun perusahaan) atas prestasi kerjanya di dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Secara garis besar,

pendapatan merupakan hasil (uang) yang didapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh individu maupun perusahaan pada periode tertentu.⁹⁸

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi Pasar Sengir sebelum adanya renovasi yakni kotor, kumuh, bau, sempit bahkan tidak ada tempat parkir. Hal tersebut tentunya sangat menghambat transaksi jual beli antara pedagang dengan para pembeli. Pada umumnya konsumen sangat membutuhkan adanya kenyamanan dan keamanan dalam melakukan transaksi agar hubungan antara pedagang dan konsumen dapat terjalin dengan baik. Fasilitas yang kurang memadai tentunya sangat berdampak terhadap kenyamanan konsumen dalam berbelanja sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

Masyarakat yang ada di sekitar Desa Prekbun Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pada umumnya lebih memilih tukang sayur keliling untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dibandingkan dengan berbelanja langsung ke pasar. Hal itu disebabkan karena kurangnya mendukungnya fasilitas yang ada di Pasar tradisional khususnya Pasar Sengir sehingga membuat masyarakat malas untuk berbelanja di pasar. Kurangnya konsumen yang berbelanja di Pasar Sengir tentunya berdampak pada pendapatan pedagang, selain kurangnya konsumen yang berbelanja di Pasar Sengir, para pedagang sering mengalami kerugian yang disebabkan oleh fasilitas yang ada di Pasar Sengir kurang memadai.

Para Pedagang di Pasar Sengir mengatakan bahwa pendapatan tersebut tergolong rendah karena mengingat Pasar Sengir merupakan tempat para masyarakat sekitar Desa Prekbun untuk memenuhi kebutuhan. Fasilitas yang

⁹⁸ Ema Sari, "Dampak Revitalisasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Lamasi" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), 46.

kurang memadai merupakan penyebab utama kurangnya pendapatan pedagang yang dikarenakan kurangnya konsumen yang berbelanja di Pasar Sengir.

3. Pendapatan Pedagang Setelah Pasar Sengir di Renovasi

Pendapatan atau penghasilan secara umum dapat di artikan sebagai penerimaan atau jumlah yang didapat dari hasil utama. Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Sementara dalam istilah pajak pendapatan dapat didefinisikan sejumlah uang atau nilai uang yang diperoleh seseorang sebagai hasil usaha dan tenaga, barang bergerak, barang tak bergerak, harta bergerak, dan hak atas bayaran berskala.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang di pasar Sengir, pedagang sangat merasakan dampaknya baik dari segi fasilitas maupun dari segi pendapatan. Dari segi fasilitas sendiri pedagang merasa lebih nyaman karena kios mereka tidak bocor lagi dan los yang semakin lebar, setelah adanya renovasi Pasar Sengir pendapatan para pedagang memang mengalami peningkatan karena kondisi pasar yang bersih dan lebih tertata rapi yang membuat semakin banyaknya konsumen yang datang dan berbelanja di Pasar Sengir. Selain itu juga didukung oleh tempat parkir yang luas.

Para pedagang juga merasa puas dengan kebijakan pemerintah mengenai adanya renovasi Pasar Sengir. Menurutnya renovasi pasar merupakan cara yang tepat bagi kelangsungan transaksi jual beli di Pasar Sengir yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh para pedagang dimana pendapatan mereka mengalami

⁹⁹ Ema Sari, "Dampak Revitalisasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Lamasi" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), 45.

peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya sebelum adanya renovasi pasar tersebut.

Menurut para pedagang di Pasar Sengir, peningkatan pendapatan dimungkinkan karena pembeli mulai merasa aman dan nyaman serta senang berbelanja di Pasar Sengir ini, dikarenakan fasilitas yang terdapat dalam Pasar Sengir sudah membaik dan layak, selain bertambahnya jumlah konsumen yang berdatangan dan berbelanja di Pasar Sengir juga menjadi penyebab keuntungan para pedagang mengalami peningkatan.

4. Dampak Renovasi Pasar Sengir pada Pendapatan Pedagang

Dampak merupakan akibat yang ditimbulkan dari berubahnya suatu sistem atau suatu percobaan akibat dari pengaruh yang ada. Dampak dapat diartikan pula sebagai keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Dengan kata lain, dampak disini menekankan pada keinginan untuk mempengaruhi atau menimbulkan akibat pada orang lain.¹⁰⁰

Pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima selama jangka waktu tertentu. Pendapatan juga disebut sebagai *income* dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli.

Pendapatan dapat diperoleh ketika terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga. Dengan begitu setiap orang yang

¹⁰⁰ Khusnul Khatimah, “Dampak Relokasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2016), 46.

bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di sektor informal atau perdagangan selalu berupaya melakukan peningkatan hasil usaha agar pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan taraf hidup mereka.¹⁰¹

Berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya renovasi di Pasar Sengir berdampak pada pendapatan pedagang, yakni:

a. Penjualan

Hal terpenting yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan yaitu fokus pada peningkatan volume penjualan. Konsep penjualan menjadi pendekatan utama yang digunakan perusahaan terhadap pasar. Tingkat penjualan berpengaruh penting dalam kegiatan perdagangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang di Pasar Sengir Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, para pedagang menyatakan bahwa setelah dilakukan renovasi, tingkat atau *volume* penjualannya menjadi meningkat. Pembeli atau konsumen setelah dilakukan renovasi menjadi semakin berminat untuk membeli di pasar tradisional Sengir. Hal ini disebabkan karena kondisi pasar yang telah mengalami perubahan drastis dari aspek fisik dan manajemennya dimana kondisi pasar setelah direnovasi menjadi lebih bersih dan terawat sehingga pembeli merasa nyaman berbelanja di Pasar Sengir.

b. Keuntungan

Dalam menjalankan suatu usaha, keuntungan menjadi salah satu hal yang sangat diperhitungkan. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh dari hasil

¹⁰¹ Tuma Yana, "Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Renovasi Pasar Tradisional Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019). 37.

penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang didapatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang di Pasar Sengir, mereka menyatakan bahwa setelah dilakukan renovasi pasar, keuntungan yang mereka ambil dari barang dagangannya sama seperti sebelum adanya renovasi. Namun, keuntungan yang mereka peroleh meningkat karena volume penjualan yang mereka peroleh meningkat yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan.

Menurut para pedagang, dengan meningkatnya volume penjualan maka pendapatan mereka akan semakin meningkat pula tanpa membebani konsumen dengan mengambil keuntungan yang berlebihan. Dengan mengambil untung terlalu banyak mereka berpendapat bahwa hal tersebut malah akan membuat para konsumen enggan membeli barang yang mereka jual dan akan berdampak pada pendapatan mereka dimana pendapatan tidak akan mengalami kenaikan bahkan bisa jadi menurun.

Keuntungan yang diperoleh para pedagang di Pasar Sengir saat ini, cukup baik dalam peningkatan pendapatan mereka. Kondisi pasar yang selalu ramai membuat para pedagang cukup puas karena volume penjualan mereka juga ikut meningkat. Peningkatan konsumen juga sangat dirasakan pada musim-musim tertentu seperti pada saat idul fitri, tahun ajaran baru dan lain sebagainya.

c. Penghasilan

Berdasarkan 2 indikator yang dijelaskan sebelumnya yakni penjualan dan keuntungan, secara tidak langsung gambaran dari penghasilan pedagang dapat dilihat. Ketika volume penjualan meningkat, keuntungan juga meningkat maka hasil akhirnya adalah peningkatan terhadap penghasilan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan para pedagang di Pasar Sengir dimana mereka menyatakan bahwa penghasilan atau pendapatan mereka meningkat setelah dilakukan renovasi pasar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya konsumen yang berbelanja di Pasar Sengir. Pembeli yang dahulu malas berbelanja di pasar karena kondisi yang kotor dan tidak terawat, kini karena kondisi pasar yang mulai membaik para konsumen juga mulai kembali berbelanja di Pasar Sengir.

Dengan dilaksanakannya renovasi pasar di Pasar Sengir, berdampak pula pada kenyamanan konsumen, kondisi pasar dan jumlah pembeli yang datang dimana dengan adanya renovasi pasar, pembeli yang berkunjung di Pasar Sengir semakin banyak dikarenakan mereka mulai merasa lebih nyaman berbelanja di pasar Sengir dikarenakan kondisi pasar sudah mulai bersih dan terawat, sistem pengelolaan pasar di pasar ini mengalami perubahan baik dari struktur organisasi pasar, petugas kebersihan pasar, maupun petugas parkir serta tempat parkir yang semakin luas serta kondisi bangunan yang semakin membaik, Serta jumlah konsumen yang datang ke Pasar Sengir yang semakin meningkat yang dilihat dari *omzet* penjualan.